

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Terdapat perbaikan persentase luas penyembuhan luka bakar derajat IIA pada hari ke-7, ke-14, dan 21 pada kelompok pemberian krim ekstrak DSH 2,5% sebagai *skin priming*
2. Pemberian krim ekstrak DSH 2,5% sebagai *skin priming* belum menunjukkan perbedaan yang bermakna terhadap kadar TGF- $\beta$ 1 pada hari ke-21 setelah luka bakar derajat IIA

#### 7.2 Saran

1. Melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi penggunaan konsentrasi yang lebih tinggi dengan frekuensi aplikasi yang lebih sering, serta durasi pemberian *skin priming* lebih lama (14, 21, atau 28 hari) untuk mendapatkan regimen optimal.
2. Melakukan pengamatan berkala terhadap kadar TGF- $\beta$ 1 selama fase inflamasi dan proliferasi perlu dilakukan untuk memantau dinamika perubahan ekspresi sitokin ini sepanjang proses penyembuhan luka.
3. Mengamati efek samping pengolesan obat menggunakan kriteria atau skoring yang sudah tervalidasi pada luka bakar derajat IIA, dan melakukan optimalisasi terhadap hygiene dan minimalisasi stress pada hewan coba untuk menurunkan risiko *drop out*
4. Menggunakan model luka bakar yang lebih representatif untuk mengevaluasi efek biologis *skin priming* secara akurat, termasuk modifikasi model tikus

melalui pemasangan cincin pada luka dan pemberian luka bakar pada ekor tikus untuk meminimalkan kontribusi kontraksi *panniculus carnosus*

5. Menambahkan parameter evaluasi, seperti kadar kelembapan luka, ekspresi sitokin proinflamasi, karakterisasi sel inflamasi, keseimbangan isoform TGF- $\beta$  profibrotik (TGF- $\beta$ 2) dan anti-fibrotik (TGF- $\beta$ 3), serta keterlibatan jalur lain seperti integrin dan respons inflamasi untuk melihat efek pemberian krim ekstrak DSH 2,5% sebagai *skin priming*.

